

Kemampuan Menyusunan Laporan Keuangan, Latar Belakang Pendidikan, Orientasi Wirausaha Dan Kredit Dampaknya Terhadap Kinerja Operasional UMKM

by Diah Ayu Susanti

Submission date: 11-Apr-2018 09:55AM (UTC+0700)

Submission ID: 944692936

File name: full_paper.doc (70K)

Word count: 2668

Character count: 18368

Kemampuan Menyusunan Laporan Keuangan, Latar Belakang Pendidikan,
Orientasi Wirausaha Dan Kredit Dampaknya Terhadap Kinerja Operasional
UMKM

(Studi Empiris di Kerajinan Tenun Ikat Troso Kabupaten Jepara)

Diah Ayu Susanti

Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus

diyah.ayu@umk.ac.id

2

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah kemampuan menyusun laporan keuangan, dengan latar belakang pendidikan, orientasi wirausaha dan kredit berpengaruh terhadap kinerja operasional UMKM. Sampel dalam penelitian ini adalah pemilik usaha kerajinan kain tenun troso di Desa Troso Kabupaten Jepara dengan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* yang berjenis kuota sampling sehingga ditentukan sampel yang berjumlah 75 Pengusaha. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi, dengan menggunakan data primer. Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan menyusun laporan keuangan, latar belakang pendidikan, orientasi wirausaha mampu memberikan kontribusi kepada kinerja operasional umkm, akan tetapi kredit tidak mampu memberikan kontribusi kepada kinerja operasional UMKM.

2

Kata kunci : Laporan Keuangan, Latar Belakang Pendidikan, Orientasi Wirausaha, dan Kinerja Operasional UMKM.

Latar belakang

Pendidikan menjadi tolok ukur didunia karena mampu memberikan informasi dan penyelesaian pekerjaan, sehingga jika latar belakang pendidikan seseorang meningkat atau semakin tinggi maka secara empiris sumberdaya manusia akan semakin meningkat. Akan tetapi jika latar belakang pendidikan menjadi menurun akan berakibat menurunnya sumberdaya manusia khususnya jika dilihat dari latar belakang pendidikannya, maka tingkat keberlanjutan sumberdaya yang mendukung kompetensi akan semakin menurun, hal lain perlu ditingkatkan kompetensi melalui pelatihan-pelatihan atau *soft skill* sumberdaya manusiannya. Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Kongres Taman Siswa yang pertama pada tahun 1930 yang menyebutkan pendidikan pada umumnya berarti daya upaya untuk menunjukkan bertambahnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter) pikiran (intelektual) dan tubuh anak (Fuad, Ihsan, 2004). Intelektual yang mampu mendukung sumberdaya manusia agar lebih konheren mampu membuktikan kuatnya pengaruh latar belakang pendidikan sebagai pijakan awal. Rupert C. Lodge yang dikutip oleh Zuharini mengatakan bahwa *the word education is used, sometimes in a wider, sometimes in a narrower sense. In the wider sense, all experience is said to be education and in narrower sense education is restricted to that function, it is*

background and it's outlook to the member of the rising generation in practise identical with schooling formal intruction under controled condition (Zuharini, dkk. 1995).

Kinerja operasional perusahaan menjadi cara untuk mencapai tujuan akhir dari perusahaan, jika perusahaan mempunyai visi dan misi yang mengarah kepada memaksimalkan laba, maka perusahaan akan melakukan dengan berbagai cara untuk meningkatkan laba perusahaan. Laba perusahaan yang dimaksud adalah dengan memberikan informasi kepada organisasi agar mampu menciptakan kondisi yang maksimal. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan dibutuhkan operasional yang komprehensif, tujuannya adalah agar semua harga kekayaan perusahaan tercatat dengan sebaik mungkin. Pencapaian kinerja operasional perusahaan membutuhkan waktu panjang sehingga ada cara-cara yang harus ditempuh.

Setiap perusahaan mempunyai orientasi kedepan agar bisnisnya dapat tercapai, tidak menutup kemungkinan bagi perusahaan dalam lingkup mikro atau home industri yang merupakan perusahaan menengah dengan konsistensi untuk bertahan hidup dalam kondisi yang semakin tidak menentu. Kondisi ini meliputi perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, kognitif maupun psikomotorik.

Berdasarkan keterangan dan fenomena pada latar belakang maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu kemampuan menyusun laporan keuangan, latar belakang pendidikan, orientasi wirausaha dan kredit berpengaruh terhadap kinerja operasional secara parsial maupun berganda. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kemampuan menyusun laporan keuangan, latar belakang pendidikan, orientasi wirausaha dan kredit berpengaruh terhadap kinerja operasional secara parsial maupun berganda.

Tinjauan pustaka

Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan proses pencatatan dan perhitungan yang intinya adalah ringkasan dari berbagai transaksi keuangan pada perusahaan atau organisasi agar tercapai tujuan organisasi dengan kurun waktu tertentu. Menurut (Birgham dan Houston, 2010) *Laporan Keuangan adalah beberapa lembar kerta yang berisi tulisan angka-angka namun sangat penting juga untuk memikirkan aset nyatanya yang berada balik angka tersebut.*

Laporan Keuangan ialah produk akhir dari sebuah pelaporan transaksi keuangan yang penyusunannya diatur oleh standar atau aturan ilmu akuntansi, insentif manager, mekanisme pelaksanaan dan pengawasan perusahaan (Subramanya (2010). Selain itu laporan keuangan merupakan

informasi dari berbagai kondisi perusahaan yang dalam hal ini adalah keuangan dengan periode khusus yang bertujuan kinerja perusahaan.

Pada hakekatnya laporan keuangan menunjukkan adanya pelaporan yang terperinci yang bertujuan demi tercapainya kondisi keuangan yang sehat. Laporan keuangan memiliki informasi yang dibutuhkan oleh pimpinan maupun masyarakat luas yang membutuhkan informasi tambahan.

Karena laporan keuangan merupakan informasi yang lengkap mengenai perusahaan yang mempunyai periode waktu tertentu maka laporan keuangan dapat digunakan untuk penggambaran kinerja perusahaan. Pada umumnya laporan keuangan dapat dikelompokkan menjadi 4 bagian yaitu laba/rugi, arus kas dan laporan perubahan keuangan, laporan perubahan modal. Untuk menyusunnya membutuhkan periode waktu secara bertahap sehingga informasi yang dibutuhkan menjadi lebih komplit.

Ada yang harus diketahui dalam menyusun laporan keuangan yaitu dapat menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan perusahaan dan dapat menunjukkan perubahan posisi keuangan. Hal lain yang dapat memberikan informasi adalah dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan.

Jadi laporan keuangan bisa dikatakan sebagai rapor anak sekolah,

karena angka-angkanya dapat berfungsi sebagai alat untuk menilai kinerja. Kinerja disini adalah bahan untuk perbaikan antara user, perusahaan dan karyawan sehingga dalam satu kesatuan laporan keuangan berfungsi sebagai informasi yang akurat.

Pengertian Latar belakang pendidikan

Tujuan utama pendidikan adalah untuk menguatkan pondasi bagi sumberdaya manusia agar menjadi lebih bermakna, menjadi lebih bermanfaat bagi nusa dan bangsa, akan tetapi jika pendidikan tidak mendapatkan porsi sehingga semakin banyak bangsa ini yang semakin terbelakang, maka kondisinya akan menjadi bodoh absolut yang tidak bisa diniscayakan menjadi lebih baik.

Usaha kecil menengah (UKM) merupakan poros untuk peningkatan sumberdaya ekonomi di Indonesia, prioritasnya dalam mengembangkan ekonomi nasional menjadi tulang punggung negara dan sistem ekonomi kerakyatan yang tidak sekedar mengurangi kesenjangan antar golongan namun lebih kepada pemerataan sumber-sumber ekonomi.

Perkembangan UKM seperti sekarang ini menjadi bidikan stakeholder, sehingga peran-peran penting dari pemerintah menjadi anomali publik. Pengembangan UKM akan memperluas basis ekonomi dan

dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat pembangunan struktural, yaitu meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional (Kurniawan, 2011). Rosenfeld (2002) menjelaskan bahwa usaha kecil menengah merupakan penggerak pembangunan pada sektor ekonomi kerakyatan, karena dari tujuannya sudah jelas untuk meningkatkan ekonomi pada sektor bawah. Saputra, (1997) menjelaskan bahwa industri kecil lebih banyak berkembang pada area pedesaan dan berbagai kota kecil dikarenakan bentuk usahanya adalah pola sampingan untuk mendukung kegiatan ekonomi.

Pada hakekatnya industri kecil menjadi dasar pengambilan keputusan pemerintah pusat maupun daerah sehingga pada saat seperti sekarang ini menjadikan mesin waktu untuk meningkatkan ekonomi pada sektor industri. Kenyataan yang terjadi adalah upaya meningkatkan kinerja UKM melalui berbagai program pendampingan atau program hibah bereputasi linier.

Peran dasar dan peran pokok industri kecil melalui program pemerintah adalah semangat yang perlu diperjelas dengan berbagai miniatur publik, karena kejelasan birokrasi dari pemetaan dan klaster yang seringkali membuat industri kecil semakin menampakan hasil yang optimal. Berbeda dengan negara-negara maju, industri kecil

mendapatkan porsi cukup besar dalam rangka meningkatkan kegiatan ekonomidiberbagai sektor, karena akan mampu memberikankontribusi pada peningkatan PDB.

Pengertian kredit

Kredit merupakan pemberian atau fasilitas berupa uang atau barang dengan proses balas jasa dan mempunyai jangka waktu yang telah disepakati. Simorangkir (1988:91), merumuskan bahwa “kredit adalah pemberian prestasi (misalnya uang dan barang) dengan balas prestasi (kontra prestasi), akan terjadi pada waktu mendatang.

Pengertian kredit yang lebih mapan untuk kegiatan perbankan di Indonesia telah dirumuskan dalam Undang – Undang Pok³ Perbankan No. 7 Tahun 1992. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk Melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan (Mahmoedin, 2002:2).

Prinsip Dasar Pemberian Kredit

Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy dan constraint (Astuty, 2015) menjelaskan bahwa prinsip 6C sering digunakan oleh perbankan. Ismail (2010:122) menyatakan, Bank melakukan penggolongan kredit menjadi dua golongan, yaitu kredit tidak

bermasalah dan kredit yang bermasalah.

Penggolongan kredit lebih menjadikan sebagai pedoman lembaga keuangan untuk pengambilan keputusan. Selain itu penggolongan kredit akan berdampak pada minimnya resiko jangka panjang atau jangka pendek tentang kredit macet. Kredit dengan kualitas lancar merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah. Sedangkan kerdit dengan kualitas macet lebih menjadikan pembelajaran pada pengambilan jangka panjang.

Unsur-unsur kredit

Unsur kredit lebih sering digunakan lembaga keuangan diantaranya adalah kepercayaan, tenggang waktu, Degree of risk, pres³si atau objek kredit.

Halle (2009:9) menyatakan, jika seorang bankir memberikan pinjaman kepada perorangan atau perusahaan, bankir tersebut membutuhkan penilaian kredit dalam bentuk analisis kredit untuk membantu menentukan resiko yang ada atau yang mungkin terjadi dari pinjaman yang diberikan.

5

Pengertian orientasi wirausaha

Kewirausahaan memiliki hakikat yaitu merujuk pada sifat, watak, dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang memiliki kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif dalam dunia usaha yang nyata serta dapat

mengembangkannya dengan tangguh (Sopiah, Syaihabudhin, 2008).

Porter mendefinisikan orientasi kewirausahaan sebagai strategi benefit perusahaan untuk dapat berkompetisi secara lebih efektif di dalam *market place* yang sama (Sinarasri, 2013).

Wirausahawan memiliki semangat yang berorientasi kepada bertahan untuk atau bahkan untuk mencapai tujuan awal agar menjadi lebih baik, selama ini wirausahaan mengelola modal dan usahanya berdasarkan kepada pengalaman atau bahkan berdasarkan kenekatan, namun berkat keuletan dan kemampuan mampu melihat peluang, menjadikan para wirausahawan memiliki mental yang kuat untuk mencapai hasil yang lebih kuat.

Kinerja Operasional UMKM

Kinerja lebih cenderung bermakna hasil kerjakaryawan atau pegawai yang dicapai dalam kurun waktu tertentu atau sesuai target, sehingga kinerja mempunyai peranan suksesnya goal perusahaan. Kinerja atau performansi adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Suyudi, 1999). Menurut Levinson (1979) Unjuk kerja atau kinerja adalah pencapaian atau prestasi seseorang berkenaan dengan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. UMKM merupakan kegiatan yang menghasilkan sesuatu dengan semangat kemandirian untuk

meningkatkan ekonomi. Sehingga kinerja UMKM lebih berprinsip kemandirian untuk meningkatkan sumber-sumber ekonomi sehingga mampu bertahan dan mempunyai daya saing.

Kinerja operasional UMKM berafiliasi untuk mencapai hasil bersama, karena kinerja operasional mempunyai tujuan untuk tercapainya tujuan dengan laba sebaik mungkin.

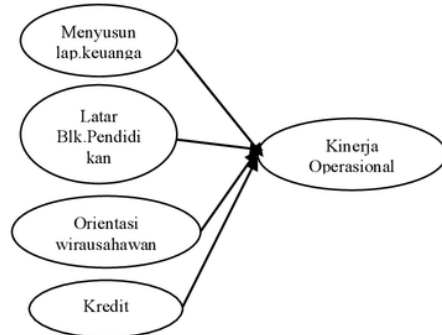
Penelitian terdahulu

Henny Sri Astuty, 2014 Prinsip 6c (Character, Capacity, Capital, Condition Of Economy, Collateral Dan Constraint) Dalam Wirausaha Mahasiswa dengan hasil penelitian menjelaskan bahwa pemahaman tentang prinsip enam C (character, capacity, capital, condition of economy, collateral and constraint) yang akan membantu mahasiswa sebagai bekal dalam melakukan kegiatan usahanya. Banyak faktor yang diperoleh dalam prinsip ini yaitu aspek manajemen, pemasaran, produksi, dan keuangan.

Aprilia Whetyningtyas dan Sri Iuliyani, 2016 Analisis pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan, latar belakang pendidikan, dan kredit terhadap kinerja operasional UMKM Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap kinerja operasional UMKM, sedangkan kredit tidak berpengaruh. Perminas Pangeran, 2012 Orientasi pasar, orientasi kewirausahaan dan Kinerja keuangan pengembangan produk baru Usaha mikro kecil dan

menengah menjelaskan bahwa Orientasi pemasaran berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pengembangan produk.

Kerangka pemikiran



Hipotesis penelitian

- H₁ : Ada pengaruh menyusun laporan keuangan terhadap kinerja operasional UMKM
- H₂ : Ada pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kinerja operasional UMKM
- H₃ : Ada pengaruh orientasi wirausaha terhadap kinerja operasional UMKM
- H₅ : Ada pengaruh kredit terhadap kinerja operasional UMKM

Metode penelitian

Metode dari penelitian ini adalah *exploratory research* yaitu peneliti melakukan penggalan data primer dengan langsung mendatangi objek penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah industri kecil di Desa Troso Jepara yaitu para pengusaha tenun troso. Sedangkan teknik pengambilan sampelnya peneliti menggunakan *non probability sampling* dengan jenis pengambilan sampel

seederhan. Pengambilan sampel sederhana bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk mendapatkan jumlah kecukupan sampel, karena jika peneliti melakukan kriteria maka jumlah sampel yang diharapkan tidak sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah.

Kuncoro, Amin, 2018 menjelaskan bahwa penelitian multivariat yang didalamnya termasuk bivariat dengan menggunakan regresi liner berganda maka untuk memenuhi kecukupan sampel adalah diatas 50 responden dan kurang dari 100 responden. Sehingga peneliti mengambil sampel 75 pengusaha tenun troso untuk dipilih menjadi sampel.

Definisi operasional

Menyusun laporan keuangan adalah syarat utama agar perusahaan mempunyai laporan yang tersusun dengan rapi dan informatif. Laporan keuangan lebih sebagai informasi harta kekayaan perusahaan, akan tetapi industri kecil mempunyai keterbatasan untuk membuat laporan keuangan, sehingga apa yang menjadi aktifitas keuangan tidak dapat diinformasikan kepada klien atau bahkan owner.

Variabel laporan keuangan diukur dengan menggunakan 5 item indikator dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5.

Latar belakang pendidikan adalah hasil dari kemampuan akademik yang pernah dilakukan oleh seseorang untuk memaksimalkan fungsi yang ada pada diri sendiri. Variabel laporan keuangan diukur dengan menggunakan 7 item indikator dengan menggunakan skala liker 1 sampai 5.

Orientasi wirausaha menjadikan semangat kuat untuk memajukan bisnis atau usaha yang berlandaskan kemajuan. Kemajuan yang dimaksud adalah untuk menghasilkan profit dan benefit

sebanyak mungkin. Variabel orientasi wirausaha diukur dengan menggunakan enam item indikator dan menggunakan skala likert 1 sampai 5.

Kredit adalah proses terjadinya transaksi dari satu orang atau badan dengan orang lain atau yang dipercayakan. Kemampuan untuk melakukan kredit menjadikan industri akan berkembang dengan sebaik mungkin dan sejalan dengan nuansa pembiayaan. Variabel kredit diukur dengan menggunakan lima item indikator dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5.

Kinerja operasional UMKM memberikan informasi yang lebih dalam tentang kegunaan pengelolaan sumberdaya yang ada. Kinerja operasional memberikan manfaat yang kuat bagi perkembangan perusahaan. Variabel kinerja operasional diukur dengan menggunakan enam indikator penelitian dan skala likert 1 sampai 5.

Hasil dan pembahasan

Deskripsi responden menjelaskan tentang jenis kelamin, usia dan pendidikan responden. Rata-rata responden terpilih yang berjumlah 75 orang adalah pemilik industri tenun troso dengan latar belakang pendidikan maksimal SMA dan berusia rata-rata diatas 50 tahun. Hal ini membuktikan bahwa para pemilik industri kecil tersebut mempunyai pengalaman untuk bertahan dengan berbagai regulasi pasar dan regulasi pemerintah.

Dekripsi variabel penelitian menjelaskan rata-rata jawaban responden dari sebaran kuesioner yang dibagikan kepada responden. Peneliti membagikan kuesioner sejumlah 80 lembar. 2 dengan rinsian 2 diantaranya rusak, 2 tidak diisi dan 1 nyatakan

tidak kembali. Sehingga peneliti mengolah data primer dari jawaban responden sejumlah 75 lembar.

Uji intrumen

Uji validitas dilakukan untuk menjelaskan apakah kuesioner telah valid atau tidak (Kuncoro, Amin, 2018), sehingga jika hasilnya valid maka dapat dilanjutkan untuk melakukan uji analisis data diantaranya adalah uji regresi. Berdasarkan dari hasil uji validitas dijelaskan bahwa semua permtanyaan kuesioner dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kehandalan pertanyaan kuesioner. Jika hasil dari alpha cronbach,s lebih besar dari 0.60 maka dinyatakan reliabel atau handal.

Uji Koefisien Regresi

Hasil uji koefisien regresi paresial menjelaskan bahwa nilai konsta bernilai positif sehingga ada maupun tidak adanya sebaran variabel x maka variabel y akan meningkat. Agar lebih jelasnya maka dapat dilihat dibawah ini.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$
$$Y = 7.365 + 0.681X_1 + 0.981X_2 + 0.564X_3 + e$$

Jika dilihat dari nilai uji koefisien regresi maka diharapkan nilai koefisien kecil, sehingga akan memberikan variasi sebaran jawab dengan semakin membaik.

Uji t

Uji t dilakukan untuk memberikan informasi seberapa kuat nilai t (parsial) sehingga jika t hitung lebih besar dari t tabel maka hipotesis penelitian terdukung. Dari hasil uji t

dijelaskan bahwa semua nilai t hitung lebih besar dari tabel sehingga semua variabel mempengaruhi kinerja operasional UMKM di Desa Troso Kabupaten Jepara.

Simpulan

Menyusun laporan keuangan mempunyai kontribusi untuk meningkatkan kinerja operasional UMKM di Desa Troso Jepara. Latar belakang pendidikan juga memberikan kontribusi untuk meningkatkan kinerja laporan operasional UMKM. Orientasi wirausaha memberikan kontribusi kinerja operasional UMK. Kredit tidak mampu memberikan kontribusi peningkatan kinerja operasional UMKM.

Implikasi teoritis

Hasil penelitian memberikan informasi yang menjelaskan bahwa pada dasarnya menyusun laporan keuangan sangat berguna untuk mengetahui apakah perusahaan atau industri tenun troso berhasil mengelola keuangan. Kinerja operasional UMKM adalah tenun troso telah memberikan hidup UMKM.

Implikasi manajerial

UMKM telah menjadi motor untuk menggerakkan roda perekonomian di daerah karena menjadi tulang punggung ekonomi makro maupun mikro.

Daftar pustaka

5 Andwiani Sinarasri, Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Strategi Bisnis Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada

Pedagang Kaki Lima Bidang Kuliner di Semarang), Prosiding Seminar Nasional 2013 Menuju Masyarakat Madani dan Lestari, 2013, hal. 44. ISBN :978-979-98438-8-3.

Brigham dan Houston. 2010. Dasar - dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11). Jakarta : Salemba Empat.

1 Fuad Ihsan, Dasar-dasar Kependidikan, (Jakarta : Rineka Cipta), Edisi I, 2004, hal 4.

Kurniawan, A, 2011, "Pembuatan Website Dengan Konsep Social Commerce Dan Document-Oriented Nosql Sebagai Fasilitas Berbagi Informasi", [Http://Library.Gunadarma.Ac.Id/Reository/View/2291/Pebuatan-Website Dengan-Konsep-Social-Commerce-Dan-Document-Oriented-Nosql-Sebagai Fasilitas-Berbagi-Informasi.Html](http://Library.Gunadarma.Ac.Id/Reository/View/2291/Pebuatan-Website-Dengan-Konsep-Social-Commerce-Dan-Document-Oriented-Nosql-Sebagai-Fasilitas-Berbagi-Informasi.Html), Akses 03-02-2015, Gunadarma.

Kuncoro, Amin. 2018 Metodologi penelitian. Andy Offset. Yogyakarta.

1 Zuharini dkk, Filsafat Pendidikan Islam, (Jakarta : Bumi Aksara : 1995), hal. 10.

Subramanyam (2010). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Sepuluh, Jakarta, Salemba Empat.

Sopiah, Syihabudhin, 2008, *Manajemen Bisnis Ritel*, Andi, Yogyakarta.

Simorangkir. 2003. Etika: Bisnis,
Jabatan, dan Perbankan. Jakarta:
Asdi Mahasatya

Kemampuan Menyusunan Laporan Keuangan, Latar Belakang Pendidikan, Orientasi Wirausaha Dan Kredit Dampaknya Terhadap Kinerja Operasional UMKM

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

library.walisongo.ac.id

Internet Source

5%

2

ejournal.unisnu.ac.id

Internet Source

3%

3

digilib.unila.ac.id

Internet Source

3%

4

www.ekoonomi.com

Internet Source

3%

5

eprints.stainkudus.ac.id

Internet Source

3%

6

dokumen.tips

Internet Source

3%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 3%